

SOSIALISASI STRATEGI PENINGKATAN PRODUKTIVITAS DOMBA GARUT MELALUI PENERAPAN ANIMAL WELFARE

Novi Mayasari^{1*}, Unang Yunasaf², Heni Indrijani³, Diky Ramdani³, Husmy Yurmiati^{1,3}

¹Departemen Nutrisi Ternak dan Teknologi Pakan-Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran

²Departemen Sosial Ekonomi Peternakan-Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran

³Departemen Produksi Ternak-Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran

*Korespondensi: novi.mayasari@unpad.ac.id

ABSTRAK. Kesejahteraan hewan (Kesrawan) merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan pada pemeliharaan ternak karena aspek perilaku dan kesejahteraan ini sangat berkaitan dengan produktivitas dan kesehatan ternak. Tingginya permintaan domba Garut sebagai sumber protein hewani baik pada pasar domestik atau pasar luar negeri merupakan peluang usaha peternakan yang sangat baik bagi peternak domba di Indonesia. Himpunan Peternak Domba dan Kambing Indonesia (HPDKI) merupakan asosiasi atau wadah bagi peternak untuk saling memberikan dukungan dalam peningkatan produksi ternak. Saat ini fakta di lapangan menunjukkan semakin tingginya jumlah permintaan domba Garut yang berkualitas dengan memperhatikan kesrawan dalam proses pemeliharaannya. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya untuk memberikan edukasi kepada para peternak melalui penyuluhan terkait sosialisasi Strategi Penerapan kesrawan dalam rangka Peningkatan Produktivitas dan *Animal Welfare Breeding* Domba Garut. Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan hasil Kerjasama antara PT. Bekaert Wire Indonesia dan Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran Tujuan kegiatan adalah untuk menambah pengetahuan dan keterampilan peternak dalam pelaksanaan *good farming practices* dengan menerapkan konsep *Animal Welfare*. Metode yang digunakan berupa sosialisasi dan penyuluhan secara daring oleh tim pengabdian serta mengundang para ahli dari pemerintahan (UPTD Margawati), asosiasi dan industri yang sesuai dengan keahlian bidangnya. Hasilnya menunjukkan bahwa hampir 90% dari total peserta pelatihan mendapatkan peningkatan pengetahuan mengenai kesrawan, regulasinya serta strategi yang dapat dilakukan dalam penerapan kesrawan terkhusus pada program *breeding* domba Garut. Peserta memahami pentingnya akses umbaran sehingga ternak memiliki akses untuk *exercise* dan menunjukkan perilaku alamiahnya.

Kata kunci: pelatihan, umbaran, kesejahteraan hewan, domba Garut.

ABSTRACT. *Animal welfare (Kesrawan) is an important aspect that needs to be considered in livestock maintenance because these behavioral and welfare aspects are closely related to livestock productivity and health. The high demand for Garut sheep as a source of animal protein in both the domestic and foreign markets is a very good livestock business opportunity for sheep breeders in Indonesia. The Indonesian Sheep and Goat Breeders Association (HPDKI) is an association or forum for farmers to provide mutual support in increasing livestock production. Currently, the facts in the field show that the demand for quality Garut sheep is increasing by paying attention to animal welfare in the maintenance process. Therefore, it is necessary to make efforts to provide education to farmers through counseling related to the socialization of the Animal Welfare Implementation Strategy in the context of Increasing Productivity and Animal Welfare Breeding Garut Sheep. This community service activity is the result of a collaboration between BeKaert Wire Indonesia and the Faculty of Animal Husbandry, University of Animal Husbandry. Universitas Padjadjaran. The purpose of this activity is to increase the knowledge and skills of farmers in implementing good farming practices by applying the concept of Animal Welfare. The method used is in the form of online socialization and counseling by the service team and inviting experts from the government (UPTD Margawati), associations and industries that are in accordance with their field expertise. The results show that almost 90% of the total training participants have increased knowledge about animal welfare, its regulations and strategies that can be implemented in animal welfare implementation, especially in the Garut sheep breeding program. Participants understand the importance of slinging access so that livestock have access to exercise and show or express their natural behavior.*

Keywords: training, animal welfare, Garut sheep

PENDAHULUAN

Domba Garut merupakan sumberdaya genetik ternak Jawa Barat. Performa yang unggul dari Domba Garut perlu diperhatikan guna meningkatkan ukuran yang paling ideal (Heryadi dan Mayasari, 2006). Upaya peningkatan produktivitas domba Garut terus dilakukan karena tingginya permintaan domba Garut baik dalam dan luar negeri. Berbagai strategi perlu dilakukan sehingga perkembangan domba Garut dapat terarah dan berkelanjutan.

Kesejahteraan adalah konsep multidimensi yang terdiri dari kesehatan fisik, mental, dan mencakup aspek-aspek seperti kenyamanan, tidak adanya rasa lapar, haus, penyakit, dan ketakutan (Viksten et al., 2017). Upaya yang dapat dilakukan untuk mendukung kondisi kesehatan dan produktivitas domba Garut adalah dengan memperhatikan kesejahteraan domba Garut yang dipelihara dan dikembangkan.

Kesejahteraan hewan berdasarkan Pasal 1 Ayat 42 Undang-Undang Republik Indonesia No. 41 Tahun 2014 adalah segala urusan yang berhubungan dengan keadaan fisik dan mental hewan menurut ukuran perilaku alami hewan yang perlu diterapkan dan ditegakkan untuk melindungi hewan dari perlakuan setiap orang yang tidak layak terhadap hewan yang dimanfaatkan manusia.

Prinsip *Five freedom of animal welfare* atau lima prinsip kesejahteraan hewan mengacu pada *Farm Animal Welfare Council* yang menjamin kesejahteraan pada hewan didasarkan atas asas bebas dari rasa lapar dan haus (hewan diberi akses untuk makan dan minum sesuai kebutuhan), bebas dari rasa ketidaknyamanan (hewan memiliki kandang dengan biosekuriti yang baik), bebas dari rasa sakit, cedera dan penyakit (hewan diberikan pencegahan dan pengobatan yang sesuai terhadap suatu penyakit), bebas dari rasa takut dan stres

(mencegah penderitaan seminimal mungkin), dan bebas mengekspresikan perilaku alami (hewan diberikan ruang gerak dan fasilitas sesuai kebutuhan hewan) (Mellor, 2016; Manteca et al, 2012).

Himpunan Peternak Domba dan Kambing Indonesia (HPDKI) merupakan asosiasi atau wadah bagi peternak untuk saling

memberikan dukungan dalam peningkatan produksi ternak. Saat ini fakta di lapangan menunjukkan semakin tingginya jumlah permintaan domba Garut yang berkualitas dengan memperhatikan kesrawan dalam proses pemeliharaannya. Berdasarkan data Kementerian Pertanian (Kementan, 2021) ekspor domba terus mengalami peningkatan. Ekspor domba ke Malaysia mengalami tiga kali peningkatan di Tahun 2018 sebanyak 2.921 ekor. Tahun 2021, pihak importir di Uni Emirat Arab, Indonesia akan memenuhi permintaan domba garut sebanyak 300 ekor dengan nilai potensi ekspor sekitar Rp 3,04 miliar. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya untuk memberikan edukasi kepada para peternak melalui penyuluhan terkait sosialisasi Strategi Penerapan kesrawan dalam rangka Peningkatan Produktivitas dan *Animal Welfare Breeding* Domba Garut.

METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode pelatihan dalam bentuk penyuluhan dan *dissemination project-based* oleh para narasumber. Tingkat partisipasi peserta dinilai menggunakan metode tanya jawab seputar materi yang disampaikan saat kegiatan daring yang berlangsung pada tanggal 20 November 2021. Kegiatan daring dilaksanakan dalam bentuk webinar dengan melibatkan perwakilan Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Penelitian dan Pengembangan Ternak Domba dan Kambing Margawati Garut (UPTD-BPPTDK), PT. Agroyestama, HPDKI, PT. Bekaert Wire Indonesia, serta para akademisi dari Fakultas Peternakan UNPAD.

Pemilihan narasumber dari berbagai instansi pada kegiatan pengabdian ini bertujuan agar mendapatkan berbagai sudut pandang yang berbeda terkait materi penyuluhan sehingga para peserta mendapatkan wawasan yang luas secara teoritis dan praktis di lapangan. Kegiatan pengabdian ini merupakan bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi dengan mengintegrasikan kegiatan Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi pelatihan yang disampaikan terdiri atas penyegaran materi pemeliharaan

yang baik seperti pencatatan atau *recording performance* domba dan penjelasan *good farming practices*. Materi ini disampaikan melalui pemaparan kegiatan operasional breeding Domba Garut di UPTD Margawati serta pemaparan Kegiatan operasional *breeding* Domba Dorper Cross di perusahaan Agroinvestama. Selanjutnya materi mengenai pengaruh *exercise* terhadap produksi, kesehatan, dan kualitas daging domba serta manfaat umbaran dalam meningkatkan vitalitas dan *animal welfare*, serta menjaga produksi induk domba disampaikan oleh para akademisi. Dua materi terakhir yaitu manfaat pemasangan pagar dengan material yang berkualitas dan tahan lama dari PT. Bekaert Wire Indonesia serta penjelasan mengenai nilai ekonomi dan manfaat umbaran untuk meningkatkan produksi domba pembiakan serta sosialisasi pagar kawat untuk umbaran yang diproduksi oleh PT. Bekaert Wire Indonesia menutup penyuluhan pada kegiatan pengabdian yang dilaksanakan tanggal 20 Oktober 2022.

Hasil tes sebelum pelaksanaan pelatihan dilaksanakan melalui hasil wawancara kepada para peternak dan juga beberapa pihak dari industri dan pemerintah diperoleh data yang menunjukkan bahwa peserta yang mengetahui dan tidak mengetahui dengan baik mengenai materi yang akan disampaikan sebagaimana tercantum dalam Tabel 1.

Tabel 1. Data *pre-test* dan *post-test* pengetahuan peserta mengenai materi pelatihan kesrawan

Materi yang disampaikan	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
	(%).....	
<i>Good farming practices</i>	70	90
Strategi penerapan <i>animal welfare</i> domba	40	90
Manfaat <i>exercise</i> dan umbaran sebagai salah satu penerapan <i>animal welfare</i> domba	40	90

n = 10 orang

Mengacu kepada data Tabel 1 mengindikasikan bahwa materi pelatihan sangat penting diberikan kepada peserta yang

merupakan pelaksana kegiatan pemeliharaan domba Garut di berbagai instansi dan wilayah. Ketiga pokok materi pelatihan yang diberikan oleh 5 narasumber merupakan satu kesatuan utuh yang saling terkait dalam kegiatan penerapan kesrawan khususnya pada domba Garut untuk meningkatkan strategi *breeding* performanya.

Langkah selanjutnya yang dilakukan tim pengabdian adalah memberikan pelatihan dan konsultasi secara daring dan luring kepada para peternak.



Gambar 1. Kegiatan webinar strategi peningkatan produktivitas dan *animal welfare* pada domba Garut

Sumber: Dokumentasi Webinar

Seluruh peserta webinar menyimak dan berinteraksi aktif selama kegiatan berlangsung. Partisipasi aktif peserta kegiatan webinar dimanifestasikan dalam kesempatan diskusi dengan berbagai pertanyaan dan pendapat yang muncul dari materi webinar yang disampaikan. Salah satu jenis pertanyaan atau diskusi yang disampaikan adalah seberapa penting kesrawan untuk mendukung kesehatan ternak, jelaskan beberapa contoh *exercise* yang dapat diterapkan dalam kesrawan domba, serta bagaimana aplikasi penggunaan umbaran baik ukuran, waktu umbaran dan jenis pagar yang baik. Hal yang mengemuka saat ini peternak menyadari bahwa pentingnya penerapan kesrawan untuk meningkatkan produktivitas dan kesehatan ternak.

Selain pentingnya kualitas genetik dan pakan ternak, kesejahteraan hewan merupakan

komponen penting dalam mengelola produksi ternak (Duarsa, 2020). Penerapan kesejahteraan hewan yang baik dapat menjadi penting karena menciptakan lingkungan yang cocok untuk hewan, yang sistem fisiologisnya memiliki efek positif pada tingkat produksi seperti berat badan (Marsuma, 2016) dan kesehatan (Ismiraj dan Mayasari, 2020).

Reaksi tubuh terhadap rangsangan luar yang dapat mengganggu keseimbangan fisiologis hewan atau homeostasis disebut sebagai stres. Mirip dengan homeoterm lainnya, domba memiliki mekanisme untuk mengontrol suhu tubuh dengan memvariasikan laju produksinya (Hansen, 2004). Selain itu salah satu bentuk strategi pemenuhan kesejahteraan hewan akan kebutuhan vitamin D dari sinar matahari (Mayasari dkk, 2019) dan mineral kalsium serta zinc sangat penting untuk menghindari hipokalsemia (Mayasari dkk, 2022).

KESIMPULAN

Strategi penerapan kesrawan domba Garut merupakan pengalaman baru bagi sebagian peserta pelatihan. Para partisipan mengalami peningkatan pengetahuan mengenai pelaksanaan *good farming practices* dengan menerapkan konsep *Animal Welfare*. Hal ini pun terlihat dari hasil *post test* dimana ada peningkatan pengetahuan hingga 90%. Manfaat secara ekonomis dari strategi ini akan mendukung peningkatan produktivitas dan kesehatan ternak

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Pimpinan Fakultas Peternakan Unpad dan PT. Bekaert Wire Indonesia yang telah mendanai kegiatan PPM tahun 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Duarsa MA, Suarna IW, Trisnadewi AA, dan Wijaya IM. 2020. Strategi Implementasi Animal Welfare dalam Penyediaan Pakan Sapi Bali. *Pastura*. (2020) May 9;9(2):109-113.
- Hansen, P. 2004. Physiological and cellular adaptations of zebu cattle to thermal stress". *Animal Reproduction Science*, 82-83, 349360. doi:10.1016/j.anireprosci.2004.04
- Heriyadi, D. and Mayasari, N., 2006. Ukuran- Ukuran Tubuh Domba Garut Jantan di UPTD Margawati Garut dan Daerah Sumber Bibit Domba Di Kabupaten Bandung (The Body Measurement of Garut Ram and Prospective Resource Regions In Bandung Regencies). *Jurnal Ilmu Ternak Universitas Padjadjaran*, 6(1).
- Ismira M. R, and Mayasari N. 2020 Physiological Characterization Through Body Temperature And Respiration Frequency Of Beef Cattle In Pangandaran. *Big Data In Agriculture (BDA)*;2(2):63-4.
- Manteca, X., Mainau, E. and Temple, D., 2012. What is animal welfare. *The Farm Animal Welfare Fact Sheet*, (1), 1.
- Marsuma, K. N. 2016. "Pengaruh Penerapan Asas Kesejahteraan Ternak Terhadap Nilai Penjualan Domba (Kasus Di Wilayah Kerja Koperasi Riung Mukti Kabupaten Sukabumi)". *Students e-Journal*, 5(4).
- Mayasari, N.M., Salman, L.B. and Nurjanah, L.T., 2019. Pengaruh Pemberian Indigofera zollingeriana dan Mineral terhadap Kadar Kalsium Darah dan Susu Sapi Perah. *Jurnal Ilmu Ternak Universitas Padjadjaran*, 19(2), pp.145-153.
- Mayasari, N., Afriandana, A.F., Setyowati, E.Y. and Salman, L.B., 2022, April. Partum Zinc Supplementation in Dairy Cows and Its Effect on Plasma Calcium, Titers Antibodies and Milk Zinc Content in Postpartum Dairy Cow. In *6th International Seminar of Animal Nutrition and Feed Science (ISANFS 2021)* (pp. 187-190). Atlantis Press.
- Mellor, D., 2017. Operational Detail Of The Five Domains Model And Its Key Applications To The Assessment And Management Of Animal Welfare. *Animals*, 7(8) : 60.
- Viksten, S.M., Visser, E.K., Nyman, S. and Blokhuis, H.J., 2017. Developing a horse welfare assessment protocol. *Animal Welfare*, 26(1), pp.59-65